

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah dilakukan oleh siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Menurut Anurrahman hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan.¹¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah hasil adalah suatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.¹² Hal ini mengindikasikan suatu hasil diperoleh dari adanya suatu kegiatan proses belajar yang mengakibatkan adanya perubahan pada diri seseorang. Selanjutnya Djamarah juga mengungkapkan ciri-ciri khusus perubahan tingkah laku akibat proses belajar adalah:

¹¹Aunurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 35

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 19-21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perubahan yang terjadi pada setiap individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya bertambah kecakapan dan kebiasaan.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional. Perubahan yang terjadi pada diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis dan berguna bagi kehidupannya ataupun proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat aktif positif dan aktif. Dalam perubahan belajar, perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara perubahan yang terjadi dalam belajar bersifat menetap dan permanen.
- 5) Perubahan yang terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu secara menyeluruh. Jadi, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁴

¹³*Ibid.*, h 2-3

¹⁴Nana Sudjana, *Op.Cit.*, h. 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimiyati dan Mudjiono mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut:

“Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berdasarkan sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, sedangkan sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental murid. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti yang tertuang dalam angka rapor dan berdampak pengiring terhadap terapan pengetahuan dan kemampuan.”¹⁵

Pengukuran tentang kemampuan pemahaman siswa dari pembelajaran yang diajarkan dapat dilakukan melalui tes kemampuan. Kemampuan pengetahuan dan pemahaman siswa ini merupakan kemampuan atau prestasi. Menurut Muhibbin Syah, tes prestasi adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut jelas bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilaksanakan dan merupakan penentuan akhir

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.*, h.3

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Praktek*, Bandung: Rosda 2008, h.141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

b. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar dapat dilakukan melalui evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹⁷ Sehubungan dengan penilaian pembelajaran Moekijat dalam Mulyasa mengemukakan teknik penilaian pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai berikut:

- 1) Penilaian belajar pengetahuan dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan dan daftar isian pertanyaan.
- 2) Penilaian belajar keterampilan dapat dilakukan dengan ujian praktik, analisa keterampilan dan analisa tugas, serta penilaian oleh peserta didik sendiri.
- 3) Penilaian belajar sikap dapat dilalilkan dengan daftar isian sikap dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program, dan Skala Defrensial Sematik (SDS).¹⁸

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penilaian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Ada pun bentuk tes yang diberikan kepada peserta

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, h. 139

¹⁸E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 213

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik tetap harus sesuai dengan persyaratan yang baku, yakni tes itu harus:

- 1) Memiliki validitas (mengukur atau menilai apa yang hendak diukur atau dinilai, terutama menyangkut kompetensi dasar materi standar yang telah dikaji.
- 2) Mempunyai *reliabilitas* (keajegan, ketetapan hasil yang diperoleh seorang peserta didik bila dites kembali dengan tes yang sama).
- 3) Menunjukkan *objektifitas* (dapat mengukur apa yang sedang diukur, di samping perintah pelaksanaannya jelas dan tegas sehingga tidak menimbulkan interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan maksud tes.
- 4) Pelaksanaan penilaian harus *efisien dan oraktis*.¹⁹

Berdasarkan teori tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes yang efisien, objektif serta sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka akan memberikan hasil belajar yang baik, karena hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilaksanakannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

¹⁹*Ibid.*, h. 213



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orangtuanya.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecendrungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
 - b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
 - c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya.
- 6) Lingkungan keluarga
- 7) Sekolah

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi.

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.²⁰

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam belajar) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

²⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, h.78



2. *Handout*

a. Pengertian *Handout*

Istilah *handout* sudah sangat familiar dibagi tenaga pengajar, namun mungkin kita hanya mendengar dan tidak tahu arti dan makna yang sesungguhnya dari *handout* tersebut. *Handout* merupakan bahan ajar yang dituangkan secara ringkas yang berguna sebagai pegangan dalam pembelajaran. Dengan adanya *handout* guru membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara lebih terarah dan terfokus, karena *handout* adalah sejenis kisi-kisi materi ajar yang akan disampaikan guru.²¹ *Handout* adalah lembaran yang memuat informasi singkat tentang pokok pembahasan materi yang akan dibahas dalam satuan pembelajaran.²²

Handout berupa gambaran-gambaran pelajaran yang dibagikan pengajar sebelum proses belajar mengajar berlangsung atau lembaran berisikan tulisan atau bagan bahan pelajaran. *Handout* juga berisikan keterangan tambahan yang tercantum dalam diktat-dikat.²³ *Handout* untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau meteri pembelajaran sebagai pegangan bagi siswa.²⁴

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan *handout* yaitu, *handout* harus singkat, memuat tugas yang akan

²¹ Das Salirawati, *Teknik Penyusunan Modal Pembelajaran*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PengembGN%20dan%20Bhn%20Ajar.0.doc>

²² Ismet Syarif Ramdona, *Komponen Evaluasi dalam Pengajaran Sebagai Suatu Sistem Roda Pengetahuan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1981, h. 5

²³ Ad. Roldjkkers, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia, h. 47-48

²⁴ Badan Pengembangan Akademik UII, *Panduan Pembuatan Bahan Ajar (Diktat, Modul, Handout)*, Yogyakarta: UII, 2009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan siswa, memberikan penjelasan tentang sebuah proses yang diajarkan dan mencantumkan nama pengajar, buku dan dimana dapat ditemukan buku tersebut.²⁵

Handout berisikan materi-materi yang akan diajarkan dengan tujuan supaya siswa mempunyai persiapan sebelum proses belajar mengajar berlangsung dan juga memberikan penjelasan tentang sebuah proses yang diajarkan, sehingga siswa mudah mengetahui yang dimaksud oleh pengajar. Pemberian gambaran-gambaran materi yang akan disajikan dalam bentuk *handout* sangat penting dilakukan karena dengan adanya *handout* siswa memiliki pedoman dalam pembelajaran.²⁶ Berdasarkan beberapa istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa *handout* merupakan media pembelajaran yang dituangkan secara ringkas yang berguna sebagai pegangan dalam pembelajaran oleh guru.

b. Fungsi *Handout*

Penggunaan *handout* dalam pembelajaran dapat memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- 1) Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat.
- 2) Sebagai pendamping penjelasan pendidik.
- 3) Sebagai bahan rujukan peserta didik.
- 4) Memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Peningat pokok-pokok materi yang diajarkan.

²⁵Ad Roldjkkers, *Op Cit*, h. 48

²⁶Das Salirawati, *Op Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memberi umpan balik.
- 7) Menilai hasil belajar.²⁷

Adapun tujuan pembuatan dan penggunaam *handout* untuk pelajaran seperti yang dikemukakan Prastowo, antara lain adalah:

- 1) Untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik.
- 2) Untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.
- 3) Untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari guru.²⁸

Berdasarkan fungsi dan tujuan penggunaan *handout* dalam pembelajaran diatas maka hendaknya guru maupun peserta didik mampu memakai bahan ajar *handout* ini secara bijak. *Handout* harus mampu digunakan dengan optimal dan sesuai dengan porsi dengan perencanaan pembelajaran yang baik dan tepat. Bukan hanya untuk *handout* saja, namun juga sebaiknya diterapkan pula pada bahan ajar, sumber belajar, ataupun media pembelajaran lain agar apapun yang digunakan dalam pembelajaran dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan lancar.

c. Manfaat Penggunaan Media *Handout*

- 1) Memberikan manfaat bagi peserta didik yang lambat maupun yang cepat dalam melakukan tugas pembelajaran. Bagi peserta didik, terutama bagi mereka yang lambat belajar akan membangkitkan motivasi semangat belajar dengan menggunakan media *handout*.

²⁷Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2012, h. 80

²⁸*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai pengingat yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mempelajari materi sesuai urutan yang dianjurkan dan juga membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan yang diminta.
- 3) Melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus mampu memposisikan diri sebagai pembimbing.
- 4) Mengembangkan proses pembelajaran sebagai tanggung jawab bersama antara peserta didik dan guru sehingga guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan sebagai sumber belajar.
- 5) Mengembangkan sistem evaluasi belajar dan pembelajaran yang menekankan pada evaluasi diri sendiri. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator harus mampu membantu peserta didik untuk menilai bagaimana mereka memperoleh kemajuan dalam proses belajar yang dilalui.
- 6) Merumuskan pokok-pokok permasalahan bertujuan untuk mencari, menyaring dan memanfaatkan informasi yang jelas dari setiap pernyataan sehingga mampu menentukan solusi masalah atau mengambil keputusan meliputi merumuskan masalah menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

d. Peran, Tujuan dan Kegunaan *Handout*

Peran *handout* bagi kegiatan pembelajaran dipaparkan dalam fungsi, tujuan serta kegunaan *handout*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fungsi *handout*.²⁹
 - a) Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat.
 - b) Sebagai pendamping penjelasan pendidik.
 - c) Sebagai bahan rujukan peserta didik.
 - d) Memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
 - e) Pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan.
 - f) Memberi umpan balik.
 - g) Menilai hasil belajar.
- 2) Tujuan pembuatan *handout*

Pembuatan *handout* dalam fungsi pembelajaran memiliki tiga tujuan yaitu untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atas materi pembelajaran sebagai pegangan bagi peserta didik, memperkaya pengetahuan peserta didik untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari pendidik.³⁰

- 3) Kegunaan *handout*.

Penyusunan *handout* dalam kegiatan pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya memudahkan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran, serta melengkapi kekurangan materi, baik materi yang diberikan dalam buku teks maupun materi yang diberikan secara lisan oleh pendidik.³¹

²⁹ Andi Prastowo, *Op Cit*, h. 80

³⁰ Das Salirawati, *Op Cit*

³¹ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tahapan Pembuatan *Handout*

Handout akan berisi materi baru jika dalam perkembangan pembelajaran ditemukan konsep pemikiran atau masalah baru yang belum dibahas dalam buku sumber yang digunakan. Sementara itu, *handout* akan berisi penjelasan yang lebih lengkap dari materi yang sudah dibahas dalam buku atau diberikan dalam pembelajaran lisan. Bentuk *handout* ada tiga yaitu berbentuk catatan dimana *handout* menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.³² Kemudian berbentuk diagram, *handout* ini merupakan suatu bagan, sketsa, atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap. Serta yang berbentuk catatan dan diagram, *handout* ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua. Aspek yang harus diperhatikan pada saat mengembangkan *handout* adalah kedalaman, dari banyaknya materi. Jika informasi yang diberikan terlalu sedikit, pembaca tidak akan memperoleh manfaat apa-apa dari *handout*.

Sebaliknya jika informasi dalam *handout*, terlalu banyak, pembaca akan enggan untuk membacanya. Tahapan pembuatan *handout* dimulai dari mengevaluasi bahan ajar yang digunakan dengan kompetensi dasar, kemudian berdasarkan evaluasi, putuskan materi yang harus dikembangkan dengan menggunakan *handout*, baru atau pengayaan. Setelah itu baru memutuskan isi *handout* bisa secara *over*

³² Arief S Sadiman, *Op Cit*, h. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

view atau ringkasan dan memutuskan cara penyajiannya baik berupa narasi, tabel gambar, diagram atau kombinasi semuanya.³³

Kelebihan media *handout* dalam kegiatan belajar mengajar di antaranya adalah dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta memelihara konsistensi penyampaian materi pelajaran di kelas oleh guru sesuai dengan perancangan pengajaran.³⁴ Selain itu, *handout* juga berguna untuk memperkenalkan informasi atau teknologi baru, dapat memeriksa hasil pembelajaran siswa mendorong keberanian siswa berprestasi dan dapat membantu pengetahuan ingatan dan penyempurnaan.

Menurut Tian Belawati tahapan-tahapan pengembangan dan penggunaan *handout* (dalam Woro Sri Hastuti) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara mencari kesesuaian bahan ajar dengan tujuan instruksional.
- 2) Memutuskan materi yang dikembangkan, bersifat baru atau pengayaan.
- 3) Memutuskan isi *handout*.
- 4) Memutuskan cara penyajian (narasi, tabel, gambar, atau kombinasi-kombinasinya).³⁵

Tahapan pengembangan *handout* tidak jauh berbeda dengan tahapan pengembangan modul. Perbedaan keduanya bahwa *handout* tidak selengkap modul. Jika modul dikembangkan untuk mencapai target pembelajaran

³³ Ad Roldjkkers, *Op Cit*, h. 49

³⁴ *Ibid*

³⁵ Woro Sri Hastuti, *Pengembangan Handout IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa PGSD Merancang Eksperimen di SD*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPS UNY, 2009, h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu maka, *handout* dikembangkan untuk menutup kelemahan atau sebagai komplema dari modul, buku atau sumber belajar lain yang digunakan jika dilihat dari macamnya, *handout* dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu *handout*, yang terlepas sama sekali dari buku utamanya dan bagian yang tak terpisahkan dari buku atau modul yang digunakan untuk materi tertentu.

3. Pengaruh Penggunaan *Handout* terhadap Hasil Belajar

Menurut Arif Halim dan Arif Susanto Model pembelajaran dengan menggunakan media *handout* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.³⁶ Menurut Majid *handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Bentuk *handout* yang digunakan berbentuk catatan, *handout* ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas, sehingga dengan penggunaan *handout* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa yang akan menjadi lebih optimal.³⁷

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu berkaitan dengan penggunaan *handout*, menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan *handout* dalam proses

³⁶Arif Halim dan Arif Susanto, Pengaruh Penggunaan *Handout* pada Mata Diklat Teori Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK HKT2 Purwareja Kelompok Banjarnegara, *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, Vol. 05. No.01, 2015, h. 31

³⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011, h. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.³⁸ Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan³⁹. *Handout*, merupakan salah satu bentuk media cetak yang mudah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Jika dibandingkan dengan modul, *handout* lebih sederhana. Hal ini sesuai dengan fungsi *handout* sebagai pelengkap materi ajar. Dibandingkan dengan struktur bentuk bahan ajar cetak lainnya *handout* tergolong yang paling sederhana karena hanya terdiri dari dua unsur, yaitu identitas *handout* dan materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan.⁴⁰

Bahan ajar ini diberikan kepada siswa guna memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran, dengan demikian bahan ajar ini bukanlah suatu bahan ajar yang mahal, melainkan ekonomis dan praktis. Berdasarkan pandangan yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa ringkasan suatu topik, makalah, suatu topic, lembar kerja siswa, petunjuk praktikum, tugas, atau tes, dan diberikan kepada siswa secara terpisah (tidak menjadi suatu kumpulan lembar kerja siswa) maka pengemasan materi pembelajaran tersebut termasuk dalam kategori *handout*.

Penggunaan *handout* berfungsi untuk mempermudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi proses belajar mengajar di kelas.

³⁸ Rufa Hera, Pengembangan Handout Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual Pada Perkuliahan Perkembangan Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh, *Jurnal EduBio Tropika*, Volume 2, Nomor 2, 2014, h. 228

³⁹ Arief S. Sadiman, dkk., *Op Cit*, h. 11

⁴⁰ Das Salirawati, *Op Cit*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pengalaman baru siswa akan mempunyai kesiapan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Keberhasilan yang dicapai siswa karena belajar merupakan suatu kondisi yang turut menentukan hasil belajar. *Handout* menjadi suatu alat bantu informasi singkat tentang pokok pembatasan kebutuhan yang akan dibahas dalam pelajaran.

Handout adalah selebaran tertulis tentang materi pelajaran yang diedarkan kepada siswa secara cuma-cuma sebagai bahan penjelasan yang dapat berupa skema diagram, rangkuman terbatas, maupun contoh-contoh perhitungan yang dapat memudahkan pemahaman siswa tentang konsep yang diberikan sehingga siswa dapat belajar lebih efisien.⁴¹ *Handout* termasuk media cetak yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar, biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa.

Handout bisa diartikan catatan yang dibuat oleh guru yang digandakan dan dibagikan kepada siswa yang melingkupi pokok-pokok penting pelajaran, jadwal pelajaran, tujuan pelajaran, tugas atau pekerjaan rumah dan sumber referensi. Karakteristik yang harus dimiliki oleh *handout* adalah padat informasi dan dapat memberikan kerangka pemikiran yang lebih utuh. Sebagai media pengajaran penjelasan yang lebih rinci tentang isi *handout* masih harus diberikan oleh guru yang

⁴¹ J Riberu, *Op Cit*, h. 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan pembelajaran.⁴² *Handout* diberikan pada awal atau sebelum pelajaran dimulai dan merupakan catatan tambahan bagi siswa.

4. Materi Ekonomi tentang Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia merupakan keinginan manusia yang menuntut untuk dipenuhi agar kelangsungan hidupnya terjamin.⁴³ Kebutuhan dapat berupa kebutuhan barang seperti kebutuhan akan pakaian makanan, peralatan rumah tangga dan dapat juga berupa kebutuhan jasa seperti kebutuhan akan jasa dokter, jasa guru, dan jasa bengkel. Banyak contoh kebutuhan barang dan jasa itu merupakan bukti bahwa kebutuhan manusia beraneka ragam. Kebutuhan manusia harus dipenuhi, karena jika tidak dipenuhi menyebabkan kelangsungan hidup manusia tidak terjamin.

a. Macam-macam Kebutuhan

Pada dasarnya kebutuhan manusia dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Kebutuhan Menurut Tingkat Kepentingannya (Intensitas)

Menurut intensitasnya kebutuhan dibedakan menjadi kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

- a) Kebutuhan primer, adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar kelangsungan tidak terganggu. Disebut juga dengan kebutuhan pokok. Misalnya: kebutuhan akan sandang; pangan dan papan.
- b) Kebutuhan sekunder, adalah kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi. Disebut juga dengan

⁴² Badan Pengembangan Akademik UII, *Op Cit*

⁴³ MT Ritonga., dan Yoga Firdaus, *Ekonomi SMA Jilid 1*, Jakarta: PT. Phibeta , 2007

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan pelengkap. Contohnya: kebutuhan akan sepeda motor, tv, radio, dan lain-lain.

- c) Kebutuhan tersier, adalah kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Disebut juga dengan kebutuhan mewah. Contohnya: kebutuhan akan kulkas, perhiasan, mobil, dan lain-lain.

2) Kebutuhan menurut waktunya

- a) Kebutuhan masa kini (sekarang), merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi, dan tidak dapat ditunda Contohnya: kebutuhan akan seragam sekolah bagi siswa tahun ajaran baru kebutuhan akan makan, kebutuhan akan obat bagi orang yang sedang sakit.
- b) Kebutuhan masa akan datang, kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan pada waktu yang akan datang.

3) Kebutuhan menurut sifatnya

- a) Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang sifatnya fisik atau material. Contohnya: kebutuhan akan makan, minum, pakaian dan olahraga.
- b) Kebutuhan rohani, merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan rohani dan sifatnya tidak berwujud. Contohnya: kebutuhan akan belajar agama



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kebutuhan menurut subjeknya
 - a) Kebutuhan individu merupakan kebutuhan yang hanya diperlukan oleh individu atau perorangan.
 - b) Kebutuhan kelompok, merupakan kebutuhan yang dimanfaatkan untuk kepentingan secara bersama-sama
Contohnya: kebutuhan akan jalan, sekolah pasar dan tempat ibadah.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan

- 1) *Kondisi alam*, perbedaan kondisi alam menyebabkan kebutuhan masyarakat yang ada diberbagai daerah juga berbeda Contohnya kebutuhan masyarakat yang tinggal di daerah tropis berbeda dengan kebutuhan masyarakat yang tinggal di daerah yang memiliki musim dingin.
- 2) *Perdaban*, semakin maju peradaban semakin kompleks kebutuhan manusia Kebutuhan masyarakat desa berbeda dengan kota dan kebutuhan rakyat kecil berbeda dengan kebutuhan para pejabat.
- 3) *Adat istiadat*, masyarakat diberbagai daerah memiliki adat istiadat yang berbeda. Ini menimbulkan perilaku atau kebiasaan berbeda pula sehingga bermacam-macam kebutuhan sesuai dengan kebiasaan masyarakat yang bersangkutan.
- 4) *Agama dan kepercayaan*, agama dan kepercayaan yang berbeda mengakibatkan timbulnya perbedaan kebutuhan. Contohnya: orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muslim mempunyai kebutuhan akan pakaian muslim yang berbeda dengan pakaian orang non muslim.

c. Barang dan jasa sebagai kebutuhan manusia

Beragamnya kebutuhan manusia mendorong manusia untuk menciptakan bermacam-macam alat pemenuhan kebutuhan yang terdiri atas barang dan jasa. Alat-alat kebuahran manusia berupa barang dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Dari segi cara memperoleh

a) Barang ekonomi

Ketika membutuhkan pakaian, kita harus membelinya di toko atau menjahitkan kepada penjahit. Ini artinya kita telah mengeluarkan pengorbanan berupa uang. Barang yang diperoleh dengan pengorbanan disebut barang ekonomi.

b) Barang bebas

Barang bebas merupakan barang yang tersedia dalam jumlah berlimpah melebihi jumlah yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa didapat tanpa pengorbanan. Misalnya: sinar matahari, udara dan agama. Namun, semua tergantung tempat dan waktu. Sinar matahari bisa menjadi barang ekonomi bagi turis-turis yang bersedia untuk dapat berjemur di pantai-pantai daerah tropis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Barang illith

Barang illith adalah barang yang jika jumlahnya berlebihan akan merugikan bahkan membahayakan kehidupan manusia. Misalnya api dan air. Kita membutuhkan air untuk berbagai keperluan seperti minum, mencuci, memasak, dan sebagainya. Kita juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan.. Namun jika api dan air yang tersedia melebihi jumlah yang dibutuhkan maka akan menimbulkan kebakaran dan banjir ini artinya barang illith yang melebihi jumlah yang dibutuhkan justru merugikan manusia. Oleh karena itu, barang illith harus dimanfaatkan atau digunakan sesuai kebutuhan secara efisien.

2) Dari segi cara penggunaan

a) Barang konsumsi

Adalah barang yang dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang konsumsi sering disebut dengan barang jadi atau barang akhir.

b) Barang produksi

Adalah barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara tidak langsung. Barang produksi digunakan dalam proses lanjutan untuk menghasilkan barang konsumsi atau barang modal lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dari segi hubungan dengan barang lain

a) Barang substitusi

Adalah barang yang dapat dipakai untuk menggantikan fungsi barang lainnya. Barang substitusi disebut juga barang pengganti. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat singkong dapat menghasilkan beras. Untuk memenuhi kebutuhan protein, tahu dan tempe dapat menggantikan daging.

b) Barang komplementer

Adalah barang yang penggunaannya harus dilengkapi dengan barang lainnya. Barang komplementer disebut juga barang pelengkap. Misalnya mobil dengan bensin, pulpen dengan tinta, dan kopi dengan gula.

4) Dari segi proses pembuatannya

a) Bahan mentah

Adalah barang yang belum bisa digunakan tanpa pengolahan terlebih dahulu. Misalnya bijih besi (bahan mentah pembuatan besi dan baja), getah karet (bahan mentah pembuatan ban), dan tanah sawah (bahan pembuatan batu bata). Bahan mentah ini harus diolah agar memiliki kegunaan bentuk tempat, kegunaan waktu atau kegunaan kepemilikan. Kegunaan bentuk adalah kayu sebagai bahan mentah diubah menjadi meja atau kursi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Barang setengah jadi

Barang setengah jadi bisa digunakan sebagai barang konsumsi akhir maupun sebagai bahan baku produksi. Misalnya benang (untuk menjahit dan sebagai bahan baku tekstil) serta kertas (sebagai bahan baku buku).

c) Barang jadi

Adalah barang yang siap untuk dikonsumsi langsung. Barang jadi disebut pula barang akhir. Misalannya pakaian dan sepatu.

B. Penelitian Relevan

1. R. Bambang Aryan S., dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Pemberian *Handout* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dengan sesudah menggunakan *handout*. Pengambilan sampel dilakukan tidak secara acak, dimana sample diambil dari siswa kelas VII, yang berjumlah 50 Orang. Sampel ini dinamakan *sampel purposive*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji “t”, dengan data yang normal dan linier. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan *handout*, dan skor rata-rata hasil belajar matematika sebelum dan sesudah diberikan *handout*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat perbedaan, yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian handout dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa cukup signifikan.⁴⁴

2. Wawan Wardiyanto dengan judul penelitian tentang Pengaruh Penggunaan *Handout* Mata Pelajaran Menggerinda Pahat Dan Alat Potong Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa yang tidak menggunakan *handout* dengan siswa yang menggunakan *handout* pada mata pelajaran menggerinda pahat dan alat potong di kelas 2 Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 2 Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *random sampling* Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa kelompok kontrol pada saat *pre test* nilai rata-ratanya 56,13. Sedangkan siswa kelompok eksperimen pada saat *pre test* nilai rata-ratanya sebesar 54,10. Setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan *post test* untuk mengetahui kondisi akhir siswa. Prestasi siswa yang tidak menggunakan *handout* nilai rata-rata *post test* sebesar 65,13. Sedangkan siswa yang menggunakan *handout* nilai rata-rata *post test* sebesar 80,47. Dari hasil uji t ditemukan t hitung > t tabel yaitu $15,872 > 2,002$. Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan prestasi belajar yang

⁴⁴ R. Bambang Aryan S., dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Handout dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Kelas VII, Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta, Mei 2007

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan setelah diberi perlakuan berupa penggunaan *handout* dibandingkan dengan prestasi belajar kelompok kontrol.⁴⁵

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada, agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam data di lapangan. Adapun variabel yang dioperasionalkan yaitu penggunaan *Handout* (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y).

1 Indikator penggunaan *handout*

- a. Guru mengevaluasi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara mencari kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mengembangkan materi *handout* yang bersifat baru.
- c. Guru mengembangkan materi *handout* yang bersifat pengayaan.
- d. Guru menyusun isi *handout* sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menyajikan *handout* dalam bentuk narasi.
- f. Guru menyajikan *handout* dalam bentuk tabel.
- g. Guru menyajikan *handout* dalam bentuk gambar.
- h. Guru menyajikan *handout* dalam bentuk kombinasi cerita, tabel atau gambar.

⁴⁵ Wawan Wardiyanto, *Pengaruh Penggunaan Handout Mata Pelajaran Menggerinda Pahat Dan Alat Potong Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II di SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2011

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Hasil Belajar

Hasil belajar diukur dengan melihat kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi dalam bentuk nilai hasil ujian yang diberikan oleh guru. Seperti yang dikatakan Kusnadi, bahwa informasi hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui ujian, kuesioner, wawancara, atau pengamatan.⁴⁶ Hasil belajar disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Penggunaan *handout* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
- b. Hasil belajar siswa dipengaruhi bcrbagai faktor

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah dan akan dilakukan pembuktian, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *handout* terhadap hasil belajar siswa pada pokok pembahasan ekonomi di kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bangkinang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *handout* terhadap hasil belajar siswa pada pokok pembahasan

⁴⁶Kusnadi, *Strutegi Pembelajaran*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011, h. 87

kebutuhan ekonomi di kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bangkinang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

